

## **Dampak Current Ratio, Return On Equity, Firm Size Terhadap Return Saham Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Farhana Abdul Hakim**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*email : farhanaabdulhakim1@gmail.com*

### **Abstrak**

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio , Return On Equity dan Firm Size terhadap Return Saham dimediasi Debt to Equity Ratio pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor property dan real estate periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2021 sampai selesai, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 62 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. terdapat 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur, adapun hasil penelitian adalah Dalam penelitian ini Debt to Equity Ratio (DER) memediasi Current Ratio (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel intervening, Dalam penelitian ini Debt to Equity Ratio (DER) memediasi Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel intervening. Dalam penelitian ini Debt to Equity Ratio (DER) memediasi Firm Size terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel intervening.*

**Kata Kunci** : *Current Ratio, Return On Equity, Firm Size, Return Saham dan Debt to Equity Ratio.*

## 1. PENDAHULUAN

Industri sektor properti dan real estate yaitu merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang pembangunan gedung dan fasilitas umum. Sektor properti merupakan salah satu bentuk investasi yang sampai saat ini terus mengalami pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Meskipun mengalami krisis akan tetapi seolah tidak menyurutkan niat dan keinginan dari para pengembang dan pelaku bisnis properti untuk melakukan pembangunan. Hal ini tampak dalam makin maraknya pembangunan terhadap hotel, apartment, mall-mall, dan sebagainya. Selain itu juga pembangunan perumahan dan real estate juga terus mengalami peningkatan.

Sektor properti dan real estate ini berperan penting dalam mendukung perkembangan sektor industri lainnya. Banyaknya investor yang tertarik untuk berinvestasi disektor ini karena menilai prospek bisnis disektor ini sangat mendukung dimasa yang akan datang. Investasi pada sektor properti dan real estate ini merupakan investasi jangka panjang dan properti merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Oleh karena itu perusahaan properti dan real estate mempunyai struktur modal yang tinggi. Harga tanah yang cenderung naik dari tahun ke tahun yang dikarenakan jumlah tanah yang terbatas sedangkan permintaan yang tinggi karena semakin bertambahnya jumlah penduduk. Perusahaan properti dan real estate merupakan perusahaan dengan tingkat resiko besar, oleh karena itu sebelum melakukan investasi, investor terlebih dahulu harus melakukan analisa keuangan untuk melihat bagaimana posisi keuangan serta kinerja perusahaan. Investor sendiri dalam melakukan investasi mempertimbangkan beberapa aspek untuk memperkecil risiko berinvestasi saham. Salah satunya menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui modal, asset, utang, laba perusahaan. Apabila investor sudah memutuskan perusahaan yang diinginkan baik maka investor menginvestasikan dananya.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seorang investor pasti mengharapkan keuntungan dan tidak mungkin mau untuk melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan. Return saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode. Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian return saham merupakan timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal (Hartono, 2014).

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi current ratio disuatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi current ratio yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi et al., 2003).

Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009). Apabila Return On Equity memiliki nilai yang rendah menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai ROE tidak rendah.

Perusahaan yang besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Firm Size atau dikenal sebagai ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar diantaranya memiliki keuntungan

aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga kebutuhan utang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil (Sartono, 2010). Firm Size diukur dari total aset perusahaan, semakin tinggi total aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Firm Size (FS) yang diukur dari total aset perusahaan secara langsung akan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi maupun investasi perusahaan. Pada umumnya semakin besar Firm Size maka semakin besar pula operasi dan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Arsari, 2005).

Besarnya penggunaan hutang terhadap pemilik modal sendiri menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap kreditor dan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan sehingga akan mengurangi laba disetiap perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat memberikan dampak bagi perusahaan yang berarti perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul "Dampak Current Ratio, Return On Equity, Total Assets terhadap Return Saham dengan Debt to Equity Ratio sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2020"

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berupa dokumen. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui determinan struktur modal pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor property dan real estate periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 65 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 7 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis metode penelitian ini adalah non probability sampling yaitu metode pengambilan sampel yang tidak diberi peluang atau kesempatan yang ada pada anggota setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dari daftar populasi perusahaan sektor property dan real estate diatas, maka penulis memutuskan 7 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data yang dipublikasikan oleh BEI dari situs resminya, yaitu laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dapat di lakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sengakan jika hasil uji one sample kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

**Tabel.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19835335
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.085
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.917

a. Test distribution is Normal.  
 Sumber: Data diolah penulis 2021

Tabel menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.917, dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal dikarenakan Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 (0.917 > 0.05).

##### 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, Terdapat beberapa ketentuan Multikolinieritas sebagai berikut :

1. Bila VIF > 10, maka terdapat Multikolinieritas.
2. Bila VIF < 10, maka tidak terdapat Multikolinieritas.
3. Bila Tolerance > 10, maka tidak terjadi Multikolinieritas.
4. Bila Tolerance < 10, maka terjadi Multikolinieritas.

**Tabel.2 Coefficients**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.701	1.426
ROE	.767	1.304
Firm Size	.945	1.058
DER	.711	1.407

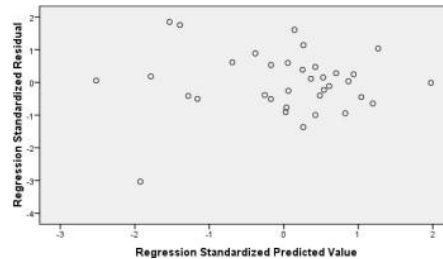
Tabel menunjukkan masing masing variabel penelitian memiliki nilai tolerance diatas 0.10 yakni CR (0.710), ROE (0.767), Firm Size (0.945) dan DER (0.711) kemudian semua variabel penelitian memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 yakni CR (1.426), ROE (1.304), Firm Size (1.058) dan DER (1.407), bisa disimpulkan distribusi data bersifat normal karena tidak terjadi multikolinieritas.

##### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, terjadi ketidak samaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka di sebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat di lakukan dengan metode Scatter Plot dengan memplotkan nilai ZPRED (Nilai Prediksi) dengan SRESID (Nilai Residualnya), Dari kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar.1 Scatterplot**

Dari gambar terlihat ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar secara acak diatas dan dibawah angka0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Autokolerasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period eke t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorlasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 samapai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

**Tabel.3 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.354	.125	.012	1.471

Tabel menunjukan nilai Durbin-Watson adalah 1.471, jika ditarik kesimpulan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW diantara -2 samapai +2.

#### Pengujian Analisis Jalur

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Koefisien yang akan dicari adalah p1,p2 dan p3, koefisien jalur dengan residual yang dicari adalah pE1, Regressi dalam persamaan model 1 adalah pengaruh langsung antara CR (X1), ROE (X2), Firm Size (X3) terhadap ROE (Z) digunakan untuk menentukan nilai p1,p2.p3 dan pE1, model persamaannya adalah  $Z= p1X1+p2X2 +p3X3+E1$

**Tabel.4 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.221	.59913

Nilai Adjusted R Squarediatas adalah bernilai 0. 221menunjukan bahwa kontribusi variasi nilai mempengaruhi CR (X1), ROE (X2), Firm Size (X3) terhadap DER (Z) sebesar 22.1% sedangkan sisanya 77.9% merupakan kontribusi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan jumlah n sebesar 35 (df=35-4) dan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.039

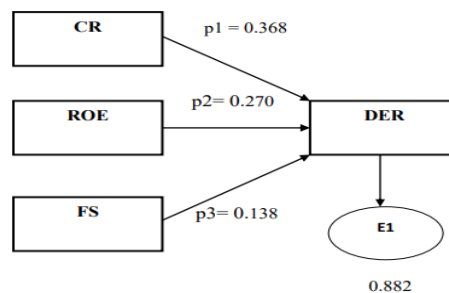
**Tabel.5 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.588	.341		4.653	.000
	Current Ratio	.288	.132	.368	2.186	.037
	ROE	.570	1.579	.270	.627	.114
	Firm Size	3.177	.000	.138	3.898	.006

Dari tabel diatas terlihat nilai nilai koefisien Regressinya nilai p1, dilihat dari Betayakni p1=0.368 sig probabilitasnya adalah (0.037) serta nilai t hitung sebesar 2.186,dalam penelitian ini secara parsial CR (X1) berpengaruh terhadap DER (Z) karena (2.186>2.039) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001.

Nilai koefisien Regressi p2 dilihat dari Beta ROE yakni p2=0.270 sig probabilitasnya adalah (0.114) serta nilai t hitung sebesar 0.627,dalam penelitian ini secara parsial ROE (X2) tidal berpengaruh terhadap DER (Z) karena (0.627<2.039) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0.05 yakni 0.114.

Nilai koefisien Regressi p3 dilihat dari Betayakni p3=0.138 sig probabilitasnya adalah (0.000) serta nilai t hitung sebesar 3.898,dalam penelitian ini secara parsial Firm Size (X3) berpengaruh terhadap DER (Z) karena (3.898>2.039) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000. Sedangkan koefisien jalur dengan residualnya adalah  $pE1 = \sqrt{(1 - r_1^2 - r_2^2)}$  =  $\sqrt{(1 - 0.221)} = 0.882$  , penjelasan dari model persamaan satu akan dijabarkan pada gambar dibawah.



**Gambar.2 Model persamaan I**

**Pengujian Hipotesis Kedua**

Koefisien yang akan dicari adalah p4,p5 dan p5, koefisien jalur dengan residual yang dicari adalah pE2, Regressi dalam persamaan model 1 adalah pengaruh langsung antara CR (X1), ROE (X2), Firm Size (X3)terhadap Return Saham (Y) digunakan untuk menentukan nilai p1,p2.p3 dan pE2 model persamaannya adalah  $Y= p1X1+p2X2 +p3X3+E2$ .

**Tabel.6 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218 <sup>a</sup>	.175	.145	.21574

a. Predictors: (Constant), Firm Size, ROE, Current Ratio

Nilai Adjusted R Squarediatas adalah bernilai 0. 221menunjukkan bahwa kontribusi variasi nilai mempengaruhi CR (X1), ROE (X2), Firm Size (X3)terhadap Return Saham (Y)sebesar 14.5% sedangkan sisanya 85.5% merupakan kontribusi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan jumlah n sebesar 35 (df=35-4) dan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.039.

**Tabel.7 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.336	.123		-.293	.772
	Current Ratio	.413	.047	.353	4.272	.001
	ROE	.222	.569	.275	5.391	.000
	Firm Size	1527	.002	.213	3.197	.013

Dari tabel diatas terlihat nilai nilai koefisien Regressinya nilai p4, dilihat dari Betayakni  $p4=0.353$  sig probabilitasnya adalah (0.000) serta nilai t hitung sebesar 4.272, dalam penelitian ini secara parsial CR (X1) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) karena ( $4.272 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001.

Nilai koefisien Regressi p5 dilihat dari Beta ROE yakni  $p5=0.275$  sig probabilitasnya adalah (0.000) serta nilai t hitung sebesar 5.391, dalam penelitian ini secara parsial ROE (X2) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) karena ( $5.391 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.013, Sedangkan koefisien jalur dengan residualnya adalah  $pE2 = \sqrt{1 - r_{i2}} = \sqrt{1 - 0.415} = 0.764$ ,

**Tabel.8 Model Summary**

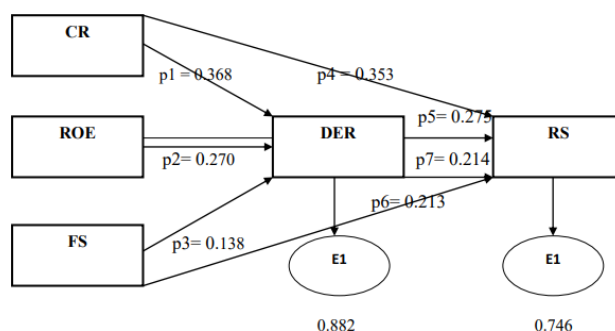
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.217	.20928

Nilai Adjusted R Squarediatas adalah bernilai 0.217 menunjukkan bahwa kontribusi variasi nilai mempengaruhi ROE (Z) terhadap Return Saham (Y) sebesar 21.7% sedangkan sisanya 78.7% merupakan kontribusi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan jumlah n sebesar 35 ( $df=35-4$ ) dan taraf signifikan 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.039

**Tabel.9 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.014	.077		.183	.856
	DER	.167	.153	.214	2.261	.040

Nilai koefisien Regressi p7 dilihat dari Betayakni  $p7=0.214$  sig probabilitasnya adalah (0.040) serta nilai t hitung sebesar 2.261, dalam penelitian ini secara parsial ROE (Z) berpengaruh terhadap DER (Y) karena ( $2.261 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.040, Sedangkan koefisien jalur dengan residualnya adalah  $pE3 = \sqrt{1 - r_{i2}} = \sqrt{1 - 0.217} = 0.885$ , penjelasan dari model persamaan satu akan dijabarkan pada gambar dibawah.



**Gambar.3 Model persamaan II**

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu

untuk menguji apakah variabel bebas, dengan jumlah  $N=35$  dan  $df-4$  ( $35-4=31$ ) diperoleh nilai  $t$  tabel adalah 2.039, Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  ds =  $n-k$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

**Tabel.10 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.718	.157		.755	4.456
Current Ratio	.341	.050	.168	3.820	.011
ROE	.328	.580	.609	4.048	.000
Firm Size	.831	.000	.256	3.452	.020
DER	.497	.063	.313	2.536	.033

### 1. Pengujian Langsung CR terhadap Return Saham

Tabel.9 menunjukkan nilai  $t$  untuk variabel CR adalah 3.820, dan taraf signifikannya adalah 0.011, dalam penelitian ini secara parsial CR berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Return Sahampada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.820 > 2.039$ ) dan taraf signifikan  $0.011 > 0.05$ .

### 2. Pengujian Langsung ROE terhadap Return Saham

Tabel.9 menunjukkan nilai  $t$  untuk variabel ROE adalah 4.048, dan taraf signifikannya adalah 0.000, dalam penelitian ini secara parsial ROE berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Return Sahampada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.048 > 2.039$ ) dan taraf signifikan  $0.000 < 0.05$ .

### 3. Pengujian Langsung Firm Size terhadap Return Saham

Tabel.9 menunjukkan nilai  $t$  untuk variabel Firm Size adalah 3.452, dan taraf signifikannya adalah 0.020, dalam penelitian ini secara parsial Firm Size berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Return Sahampada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.452 > 2.039$ ) dan taraf signifikan  $0.020 \leq 0.05$ .

### 4. Pengujian Langsung DER terhadap Return Saham

Tabel.9 menunjukkan nilai  $t$  untuk variabel DER adalah 2.536, dan taraf signifikannya adalah 0.033, dalam penelitian ini secara parsial DER berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Return Sahampada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.536 > 2.039$ ) dan taraf signifikan  $0.033 < 0.05$ .

## 4. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio

Dalam penelitian ini secara parsial CR ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap DER ( $Z$ ) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai  $t$  hitung  $>$  tabel ( $2.186 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001, Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Ramadhan, 2019) menyatakan bahwa likuiditas (Current Ratio) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (Debt to Equity Ratio). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka penggunaan hutangnya semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas akan berpengaruh negative terhadap struktur modal. Adapun berdasarkan penelitian lainnya oleh (E. P. Sari, 2015) secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio (DER).



## **2. Pengaruh Return on Equity terhadap Debt to Equity Ratio**

Dalam penelitian ini secara parsial ROE (X2) tidak berpengaruh terhadap DER (Z) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $(-2.039 \leq 0.627 \leq 2.039)$  dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0.05 yakni 0.114. Perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi dan meningkatkan kepercayaan investor karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dengan tingkat kepercayaan investor yang meningkat dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut dipasar modal.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sumani, 2016) yang menyatakan variabel profitabilitas (Return on Equity) berpengaruh terhadap struktur modal (Debt to Equity Ratio). Arah negatif mengindikasikan peningkatan laba perusahaan akan membuat penggunaan utang menurun atau penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penggunaan utang meningkat. Kondisi ini sesuai dengan teori pecking order theory yang menyatakan perusahaan memiliki pilihan dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya yaitu menggunakan dana internal atau dana eksternal yang memiliki risiko lebih rendah (utang).

## **3. Pengaruh Firm Size terhadap Debt to Equity Ratio**

Dalam penelitian ini secara parsial Firm Size (X3) berpengaruh terhadap DER (Z) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.898 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000, Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investor yang hendak menanamkan modal dan dalam hal perolehan kredit dibanding perusahaan kecil, maka semakin besar Firm Size atau ukuran suatu perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut memperoleh pendanaan eksternal.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Pohan et al., 2020) menyatakan bahwa variabel firm size berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Adapun berdasarkan penelitian lainnya oleh (Shelly, 2016) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien negative sehingga kesimpulan yang ditarik adalah variabel ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi variabel struktur modal.

## **4. Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini secara parsial CR (X1) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.272 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.001, Perusahaan yang memiliki nilai tinggi di Current Ratio mempunyai dampak yang positif bagi perusahaan maupun investor. Dampak positif tersebut antara lain minat investor untuk membeli saham meningkat, dan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif terhadap return saham yaitu kenaikan return saham bagi perusahaan maupun investor. Sebaliknya apabila Current Ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar rendah dalam membayar utang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan maupun investor. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Current ratio berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Shelly, 2016) menyatakan bahwa variabel likuiditas (Current Ratio) memiliki koefisien positif, artinya (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, hal ini dikarenakan adanya arti bahwa CR yang besar pada perusahaan diinterpretasikan secara bervariasi oleh investor.

## **5. Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini secara parsial ROE (X2) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.391 < 1.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni

0.000, Apabila perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri akan berdampak positif bagi perusahaan maupun pemegang saham. Dampak positif tersebut diantaranya dengan hasil laba yang tinggi diperoleh dengan modal sendiri akan meningkatkan permintaan saham perusahaan serta harga saham perusahaan juga akan meningkat. Ketika harga saham meningkat maka return yang didapat juga akan meningkat. Return on equity yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan dana eksternal atau yang bisa disebut kreditor dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga Return on Equity berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan (Return on Equity) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Return Saham)

#### **6. Pengaruh Firm Size terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini secara parsial Firm Size (X3) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $t$  hitung  $>$  tabel ( $3.197 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.013, Total asset yang mempengaruhi struktur modal karena menentukan bagaimana suatu perusahaan harus menyediakan dana untuk membiayai asset nya yang menyebabkan komposisi hutang dan modal perusahaan berubah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Hasania et al., 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Return Saham), hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya nilai perusahaan. Adapun berdasarkan penelitian terdahulu oleh (E. P. Sari, 2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak terlalu mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **7. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini secara parsial ROE (Z) berpengaruh terhadap DER (Y) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $t$  hitung  $>$  tabel ( $2.261 > 2.039$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.040, Apabila operasional perusahaan didanai dengan utang yang besar oleh kreditor akan mempunyai dampak negatif. Dampak negatif tersebut yaitu laba yang diperoleh perusahaan akan diprioritaskan terlebih dahulu untuk membayar utang sehingga berdampak pada pembagian deviden. Utang yang besar akan menjadi beban perusahaan dan dalam kacamata investor beban yang tinggi tersebut akan mengurangi minat investor dalam menginvestasikan modalnya. Penurunan minat investor tersebut berdampak negatif pada harga saham dan menjalar ke total return.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sulaeman et al., 2018) DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham, semakin tinggi Debt to Equity Ratio semakin tinggi risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Adapun berdasarkan penelitian lainnya oleh (Mahanavami & Gunawan, 2019) DER terbukti ada pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

#### **8. Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham melalui Debt to Equity Ratio sebagai intervening**

Dalam penelitian ini hasil dari  $p1 \times p7$  ( $0.368 \times 0.214$ ) = 0.079 jika dibandingkan dengan  $p4$  yakni 0.353 maka  $p1 \times p7 < p4$  ( $0.079 < 0.353$ ) maka  $H_0$  ditolak, dalam hal ini Debt to Equity Ratio (DER) memediasi Current Ratio (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel intervening, Apabila Current Ratio

menunjukkan kemampuan aktiva lancar rendah dalam membayar utang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan maupun investor. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Current ratio berpengaruh positif terhadap Return Saham dan jika Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka penggunaan hutangnya semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Saragih & Ermalina, 2021) menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian lainnya oleh (E. P. Sari, 2015) secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. 4.2.9. Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham melalui Debt to Equity Ratio sebagai intervening Dalam penelitian ini hasil dari  $p_1 \times p_7$  ( $0.368 \times 0.214$ ) = 0.58 jika dibandingkan dengan  $p_5$  yakni 0.275 maka  $p_2 \times p_7 < p_4$  ( $0.058 < 0.275$ ) maka  $H_0$  ditolak, dalam hal ini Debt to Equity Ratio (DER) memediasi Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel intervening, Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Return on equity yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan dana eksternal atau yang bisa disebut kreditor dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga Return on Equity berpengaruh positif terhadap Return Saham, jika Return on Equity berpengaruh negatif terhadap Debt to Equity Ratio arah negatif mengindikasikan peningkatan laba perusahaan akan membuat penggunaan utang menurun atau penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penggunaan utang meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (M. Sari et al., 2019) bahwa secara parsial Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sumani, 2016) variabel Return on Equity berpengaruh negatif terhadap Debt to Equity Ratio

#### **10. Pengaruh Firm Size terhadap Return Saham melalui Debt to Equity Ratio sebagai intervening**

Dalam penelitian ini hasil dari  $p_3 \times p_7$  ( $0.368 \times 0.214$ ) = 0.030 jika dibandingkan dengan  $p_6$  yakni 0.213 maka  $p_3 \times p_7 < p_6$  ( $0.030 < 0.275$ ) maka  $H_0$  ditolak, dalam hal ini Debt to Equity Ratio (DER) memediasi Firm Size terhadap Return Saham pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel intervening, Total asset yang mempengaruhi struktur modal karena menentukan bagaimana suatu perusahaan harus menyediakan dana untuk membiayai asset nya yang menyebabkan komposisi hutang dan modal perusahaan berubah. Perusahaan yang lebih besar dapat menghasilkan earning yang lebih besar sehingga mendapatkan return yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih kecil, semakin besar return saham maka yang dihasilkan akan semakin tinggi, jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investor yang hendak menanamkan modal, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula struktur modalnya, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Nursita, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap return saham. Dan berdasarkan penelitian (Nursita, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Firm Size Terhadap Return Saham dengan Debt To Equity Ratio sebagai variabel intervening pada perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini secara langsung Current Ratio(X1) berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio (Z) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini secara langsung Return on Equity (X2) tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio (Z) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini secara langsung Firm Size (X3) berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio (Z) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dalam penelitian ini secara langsung Current Ratio (X1) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Dalam penelitian ini secara langsung Return on Equity (X2) berpengaruh terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 6. REFERENSI

- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student perception of cyberbullying in social media. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen.
- Akrim, A. (2020). An Integrative Islamic Education Learning System in Khairul Imam Junior High School, Medan. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen.
- Alwi, I. (2003). Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Yayasan Pancur Siwah.
- Arsari, D. (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. CV ANDI OFFSET.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Astuti, R., & Hakim, M. A. (2021). Pengaruh Label Halal dan Ketersediaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada 212 Mart di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 1-10.
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh debt to equity ratio dan longterm debt to equity ratio terhadap return on equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
- BATUBARA, F., & AHMAD, N. (2020). PENGARUH DISIPLIN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR REGIONAL I SUMATERA UTARA-ACEH DI MEDAN (Doctoral dissertation, UMSU).
- Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 51–61.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dewi, P. Y., & Yuniarta, G. A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 210–220.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi*. Salemba Empat.
- Farisi, S., & Siregar, Q. R. (2020). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 148-159.

- Fillya, A., Ervita, S., & Rini, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntansi*, 1(1), 2–4.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GULTOM, D. K., & JUFRIZEN, J. (2018). Nilai Nilai Islam sebagai Variabel Moderating pada Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Swasta di Kota Medan). *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hadi, N. (2013). Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal. *Graha Ilmu*.
- Hanafi, M.M., & Abdul, H. (2003). Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. UMSU Press.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Budaya*, 12(1), 1–5.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono, H. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2009). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. BPFE.
- Hartono, J. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. BPFE UGM.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 133–144.
- Hery, H. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Center For Academic Publishing Services.
- Hery, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2008). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Akademik Manajemen.
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 82–97.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A., & Irfan, I. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis (Pertama). UMSU Pers.
- Juliandi, Azuar. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan, J. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, K. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2013). Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, A. J. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat.
- Kurniatun, M., Nugraha, H., & Saryadi, S. (2015). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tat), Return on Asset (Roa), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(3), 101–109.
- Lubis, R. R. (2021). Pengaruh Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Doctoral dissertation, UMSU).
- Mahanavami, G. A., & Gunawan, U. (2019). Tingkat Suku Bunga, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Pengaruhnya Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 27–34.
- Margaretha, F. (2011). Manajemen Keuangan. Erlangga.
- MEDAN, K. P. A. D. PENGARUH BEBAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA.
- MEDAN, P. P. P. K., & SIAGIAN, D. I. PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN.
- MEDAN, P. P. N. I. PENGARUH SELEKSI DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN DI.Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran

- Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- Muis, M. R., Gultom, D. K., Jufrizen, J., & Azhar, M. E. (2020). Model Elektronik Word of Mouth: Citra Destinasi, Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 1-19.
- Nasution, M., & Habibi, F. (2021). Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Di 212 Mart (Doctoral dissertation, UMSU).
- Ngatemin, N., Maksum, A., Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Study Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 40–52.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- OFTAYANI, R. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia. *Jurnal Ilmia*, 16(02), 49– 59.
- Putri, L. P., Astuti, R., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019, October). Pelatihan Total Quality Management Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 399-402).
- Ramadhan, P. R. (2019). Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Dan Teknologi (SNIT)*, 1(1), 177–184.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPTD.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar- dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Sabrina, R. (2021). Pemberdayaan Petani dalam Peningkatan Kinerja Pertanian (Suatu Kajian dengan Pendekatan Teoritis). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 100-104.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.
- Saragih, F. N. A., & Ermalina. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 13–24.
- Sari, E. P. (2015). Pengaruh Cr, Roa, Sa, Tato Terhadap Der Pada Perusahaan Perkebunan Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1–12.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 13.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. BPFE.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setia, A. L. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Andi Offset.
- Shelly, S. (2016). Determinan Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 19(2), 21–36.
- Sipahutar, R. P., & GULTOM, D. K. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETUN ON EQUITY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Sjadzali, M. (2007). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty.
- Sjadzali, M. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. Mitra Wacana Media.
- Sudana, S. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktis. Erlangga.
- Sudarmaji, S., & Murdoko, A. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 53–61.
- Sugiyono, S. (2004). Metode Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2012). Metode Penelitian Administratif. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. CV Alfabet Syahrial.
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta.
- Sujianto, S. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. BPFE.
- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21–31.
- Sumani, S. (2016). Determinan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Pasca UU Nomor 4 Tahun 2009. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 20.
- Syamsuddin, L. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan. Raja Grafindo Persada.
- Tandellilin, E. (2007). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. BPFE UGM.
- Taswan, T. (2014). Manajemen Perbankan. UPP STIM YPKP.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42.
- Widyantari, N., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Yustriawan, D., & Taufik, M. L. (2020). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (Oryza Sativa). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 213-221.
- Zubir, Z. (2013). Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham. Salemba Empat.